

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran Tandır terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrolisis garam. Hal ini terlihat dari perbedaan yang signifikan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan hasil belajar siswa kelas kontrol, dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan penghitungan uji “t” yaitu  $t_{hitung} = 2,2018$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,6706$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan 57 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran tandur dapat diterapkan dalam pembelajaran kimia dan dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru pada materi-materi kimia yang lain sehingga kondisi belajar siswa lebih baik dan lebih aktif.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran Tandır terhadap hasil belajar siswa pada materi yang lainnya, sehingga bisa mengukur secara lebih luas sejauh mana strategi pembelajaran Tandır efektif dikembangkan dalam proses pembelajaran kimia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi) cetakan 5. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Elyani, I, 2011. Pengaruh pembelajaran Inquiry terbimbing terhadap hasil belajar fisika siswa pada konsep getaran dan gelombang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Harnanto, Ari. 2009. Kimia 2 : Untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryani, A,T, 2010. Penerapan model pembelajaran guided discovery pada materi pokok kalor untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII A Mts darul ulum beringin semarang semester gasal tahun pelajaran 2010/1011. *Skripsi*. Ilmu Pendidikan Fisika Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Mentari, M.U, 2014. Studi perbandingan hasil belajar kimia menggunakan model pembelajaran PBL dan model pembelajaran TPS. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Partana, Crys Fajar. dkk. 2009. Mari Belajar Kimia 2 : Untuk SMA XI IPA. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Purba, M. 1994. Kimia untuk SMA kelas XI: 2B. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Schmidt, H. J. 1991. A Label As a Hidden Persuader: Chemists' Neutralization Concept. *International Journal of Science Education*, 13(4), 459–471.
- Susanti, W, 2014. Pengaruh model pembelajaran inquiry terbimbing terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi laju reaksi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Islam Negeri Jakarta. Jakarta.
- Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung: PT Tarsido Bandung.
- Sofiani, E, 2011. Pengaruh model inquiry terbimbing (guided inquiry) terhadap hasil belajar fisika siswa pada konsep listrik dinamis. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sugiyono, 2014. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Universal Press. Bandung.
- Sintawati, R, 2014. Implementasi pendekatan saintifik model discovery learning dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sma negeri 1 jatis bantul.

*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Utami, B., Nugroho. C. A., Mahardiani. L., Yamtinah, S., Mulyani. B. 2009. Kimia 2 : Untuk SMA/MA Kelas XI, Program Ilmu Alam. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Yusman, A, 2010. Pengaruh model pembelajaran inquiry terbimbing terhadap hasil belajar fisika siswa pada pokok bahasan gerak. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.